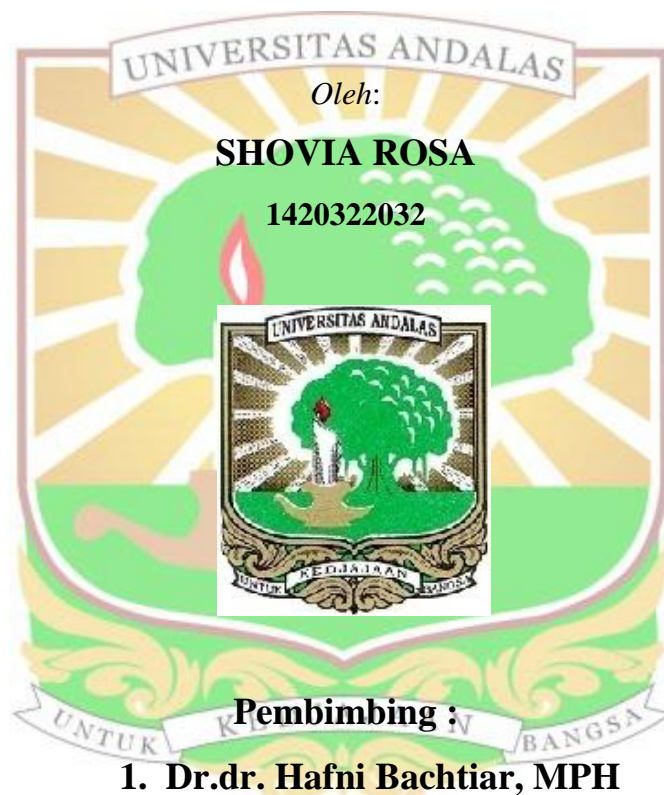


**ANALISIS DETERMINAN PERILAKU BIDAN DALAM
PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA
PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2016**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2017**

UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

Tesis, Juni 2017

Shovia Rosa

Analisis Determinan Perilaku Bidan Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Pertolongan Persalinan Normal di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016

Ix + 123 + 24 tabel + 9 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Penyakit AIDS telah menjadi masalah kesehatan dunia yang sangat serius. Di seluruh dunia hingga Tahun 2015 ada 36,9 juta orang hidup dengan HIV dan AIDS. Jumlah kematian akibat AIDS sebanyak 1,5 juta jiwa. Kasus HIV/AIDS di Indonesia jumlahnya semakin meningkat dan penyebarannya sudah sangat kompleks. Bidan termasuk kelompok resiko tinggi tertular HIV/AIDS karena sangat berhubungan erat dengan cairan tubuh pasien saat menolong pe persalinan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis determinan perilaku bidan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016. Penelitian ini merupakan *observasional* analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah semua bidan praktek mandiri (BPM) di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Padang Pariaman. Sampel ditentukan secara *cluster randoms sampling* dari 25 Puskesmas yaitu Puskesmas Sungai Limau, Puskesmas Ampalu, Puskesmas Enam Lingsung, Puskesmas Ulakan dan Puskesmas Lubuk Alung dengan jumlah sampel 51 BPM. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* dan regresi logistik ganda. Faktor yang berhubungan dengan perilaku bidan adalah pengetahuan ($p=0,004$), sikap ($p=0,048$), motivasi ($p=0.039$), ketersediaan sarana ($p=0,000$) dan dukungan pasien ($p=0,031$). Faktor paling dominan adalah ketersediaan sarana ($p=0,000$). Dapat disimpulkan bahwa Bidan di Kabupaten Padang Pariaman akan berperilaku baik jika memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang positif, motivasi tinggi, sarana yang lengkap, dukungan pasien yang tinggi dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal. Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dan organisasi IBI perlu melakukan supervisi kelengkapan sarana kewaspadaan universal BPM dan meningkatkan penyuluhan ke masyarakat tentang penularan HIV/AIDS.

Kata Kunci : pencegahan HIV/AIDS, perilaku, pertolongan persalinan normal

Daftar Pustaka : 46 (2006-2016)

Determinant Analysis of Midwife Behavior in Prevention of HIV / AIDS Transmission at Normal Delivery Relief in Padang Pariaman District in 2016

ABSTRACT

AIDS has become a very serious world health problem. Around the world through 2015 there were 36.9 million people living with HIV and AIDS. The number of deaths from AIDS is 1.5 million. The number of HIV / AIDS cases in Indonesia has increased and its distribution has been very complex. Midwives, including high-risk groups, are infected with HIV / AIDS because they are very closely related with the patient's body fluids while assisting labor. The purpose of this study is to analyze the determinant of midwife behavior in prevention of HIV / AIDS transmission in normal delivery aid in Padang Pariaman Regency in 2016. This research is an analytic observational with Cross Sectional approach. The study population were all self-employed midwives (BPM) in the working area of Padang Pariaman District Health Center. Samples were determined by cluster randoms sampling from 25 public health centre namely Limau River Health Center, Ampalu Public Health Center, Enam Lingkung Public Health Center, Ulakan Public Health Center and Lubuk Alung Health Center with 51 samples of BPM. Data were analyzed by using Chi Square test and multiple logistic regression. Factors related with midwife behavior were knowledge ($p = 0,004$), attitude ($p = 0,048$), motivation ($p = 0,039$), availability of facility ($p = 0,000$) and patient support ($p = 0,031$). The most dominant factor is the availability of facilities ($p = 0,000$). It can be concluded that midwife in Kabupaten Padang Pariaman will behave well if they have a good knowledge, positive attitude, high motivation, complete facilities, high patient support in prevention of HIV / AIDS transmission in normal delivery aid. Padang Pariaman District Health Office and IBI organization need to supervise the completeness of BPM universal precautions and increase public education about HIV / AIDS transmission.

Keywords: prevention of HIV / AIDS, behavior, delivery aid normal

